

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dan pembahasan mengenai penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi pokok sifat-sifat cahaya pada kelas VB SD Negeri 7 Cibogo dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran IPA materi pokok sifat-sifat cahaya dengan menggunakan metode eksperimen, disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang mengacu pada kurikulum KTSP Tahun 2006 dengan sistematika sebagai berikut: standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, materi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, alat dan sumber belajar, dan penilaian. Penyusunan RPP dengan menggunakan metode eksperimen dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang materi sifat-sifat cahaya memiliki karakteristik yang berbeda. Adapun karakteristik yang dimaksud adalah materi pembelajaran disajikan melalui kegiatan percobaan serta dalam kegiatan inti terdapat langkah-langkah yang menggambarkan adanya metode eksperimen yang terdiri tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahanan tindak lanjut. Ternyata Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun dan digunakan pada siklus I dan Siklus II dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPA materi pokok sifat-sifat cahaya dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan proses dan hasil belajar, serta dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa. Hal tersebut terbukti dari peningkatan aktivitas guru dan aktivitas siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus I persentase aktivitas guru sebesar 90% dan aktivitas siswa sebesar 92,86% dengan kriteria penilaian kegiatan “sangat baik”. Pada siklus II persentase aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan sebesar 100% dengan kriteria penilaian kegiatan “Sangat Baik”

3. Hasil Belajar siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan, hal tersebut terbukti dari nilai rata-rata yang diperoleh. Hasil temuan sebelum tindakan diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 55,92 dengan banyak siswa yang memperoleh nilai diatas KKM sebanyak 11 orang dengan persentase 40,74% dan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 16 orang dengan persentase 59, 25%. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 64,07 dengan banyak siswa yang memperoleh nilai diatas KKM sebanyak 17 siswa dengan persentase 62,96%, sedangkan jumlah siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM yaitu sebanyak 10 siswa dengan persentase sebesar 37,03%. Dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 84,44 dengan persentase ketuntasan belajar siswa berdasarkan nilai KKM yaitu 100%. Sedangkan untuk nilai rata-rata proses eksperimen pada siklus I sebesar 72,96 dan untuk nilai rata-rata proses eksperimen pada siklus II sebesar 87,44. Dengan demikian penelitian ini dinyatakan berhasil dan terbukti bahwa melalui penerapan metode eksperimen pada pembelajaran IPA materi pokok sifat-sifat cahaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB SD Negeri 7 Cibogo.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas mengenai Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Materi Pokok Sifat-Sifat Cahaya. Ada beberapa hal yang direkomendasikan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Guru

Metode eksperimen dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang bermakna dan menarik bagi siswa. Bagi guru yang ingin menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA, sebaiknya guru kreatif dalam menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk eksperimen. Serta dalam membuat LKS juga harus menuliskan keterangan secara jelas dalam menyusun alat dan bahan percobaan seperti tinggi benda, luas benda dan jarak bendanya. Dalam membuat petunjuk langkah-langkah percobaan pada LKS harus lebih rinci dan jelas serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Guru

hendaknya menjelaskan secara jelas dalam menjelaskan langkah-langkah eksperimen, agar semua siswa dapat melaksanakan kegiatan eksperimen dengan benar. Guru perlu memberikan bimbingan secara merata kepada setiap kelompok agar mendapatkan hasil yang maksimal.

2. Kepada Siswa

Dengan meningkatnya hasil belajar IPA melalui penerapan metode eksperimen mengenai materi pokok sifat-sifat cahaya, diharapkan para siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahamannya di jenjang yang lebih tinggi

3. Kepada Pihak Sekolah

Kepada pihak sekolah, khususnya kepala sekolah hendaknya memberikan motivasi kepada guru dalam menggunakan metode eksperimen, serta menyediakan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan eksperimen.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya dapat menerapkan metode eksperimen pada pembelajaran IPA dengan Kompetensi Dasar (KD) yang lain dan lebih kreatif dalam menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan eksperimen agar siswa tertarik untuk bereksperimen. Serta harus lebih teliti lagi dalam penyusunan LKS, menuliskan keterangan yang jelas dan rinci pada alat dan bahan dan langkah-langkah kegiatan agar siswa dapat memahami kegiatan eksperimen. Kemudian dalam pembuatan soal evaluasi sebaiknya berdasarkan kegiatan eksperimen artinya soal tidak bersifat teoritis.

